

REPUBLIK INDONESIA

PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK EL SALVADOR
TENTANG
PEMBEBASAN VISA BAGI PEMEGANG
PASPOR DIPLOMATIK ATAU PASPOR DINAS

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik El Salvador, selanjutnya masing-masing disebut sebagai "Pihak" dan bersama-sama sebagai "Para Pihak";

MENGINGAT hubungan bersahabat yang terjalin antara kedua negara;

BERHASRAT untuk memperkuat lebih jauh hubungan persahabatan dan kerja sama mereka, berdasarkan asas timbal balik, dengan memfasilitasi masuknya pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas Republik Indonesia dan Republik El Salvador ke dalam masing-masing negara;

SESUAI dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing negara;

TELAH MENYETUJUI hal-hal sebagai berikut:

PASAL 1
PEMBEBASAN VISA

1. Warga negara Republik Indonesia, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang sah wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, singgah, atau tinggal di wilayah Republik El Salvador untuk suatu jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal masuk.

2. Warga negara Republik El Salvador, pemegang paspor diplomatik atau paspor dinas yang sah wajib tidak dipersyaratkan untuk memperoleh visa untuk masuk, singgah, atau tinggal di wilayah Republik Indonesia untuk suatu jangka waktu yang tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal masuk.

PASAL 2
VISA BAGI ANGGOTA MISI DIPLOMATIK DAN KONSULER

Warga negara dari salah satu Pihak yang merupakan pemegang paspor diplomatik atau dinas yang sah dan ditugaskan sebagai anggota misi diplomatik atau konsuler serta wakil organisasi internasional di wilayah Pihak lain, termasuk anggota keluarga mereka, wajib dipersyaratkan untuk memperoleh visa masuk yang tepat sebelum memasuki wilayah Pihak tersebut.

PASAL 3
MASA BERLAKU PASPOR

Paspor dari warga negara masing-masing Pihak wajib memiliki masa berlaku paling singkat 6 (enam) bulan agar dapat digunakan untuk memasuki wilayah Pihak lainnya.

PASAL 4
TEMPAT-TEMPAT PEMERIKSAAN KEDATANGAN

Warga negara salah satu Pihak pemegang paspor diplomatik atau dinas, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Persetujuan ini, wajib masuk dan keluar wilayah Pihak lainnya melalui tempat-tempat pemeriksaan kedatangan manapun yang dibuka untuk lalu lintas penumpang internasional.

PASAL 5
PEMBATASAN VISA

Pemegang paspor yang sah dari salah satu Pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Persetujuan ini dapat masuk dan keluar dari wilayah Pihak lainnya melalui titik yang diizinkan untuk tujuan tersebut oleh pihak imigrasi yang berwenang, tanpa pembatasan apapun kecuali ditentukan lain karena alasan keamanan, migrasi, bea cukai, kesehatan, dan/atau peraturan lainnya yang secara hukum dapat diterapkan kepada pemegang paspor diplomatik atau dinas.

PASAL 6
HAK PENOLAKAN

Salah satu Pihak berhak untuk menolak pemberian izin masuk atau memperpendek masa tinggal setiap orang yang diberikan pembebasan visa dan fasilitas-fasilitas berdasarkan Persetujuan ini apabila dianggap bahwa orang tersebut tidak dikehendaki.

PASAL 7
CONTOH PASPOR

Para Pihak wajib saling bertukar, melalui saluran diplomatik, contoh-contoh paspor yang dipergunakan oleh masing-masing Pihak dalam 30 (tiga puluh) hari sebelum Persetujuan ini mulai berlaku serta setiap contoh paspor baru sebelum mulai diterbitkan.

PASAL 8
PENANGGUHAN

1. Masing-masing Pihak setiap saat dapat menangguhkan sementara Persetujuan ini, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan alasan-alasan keamanan nasional, ketertiban umum, atau kesehatan publik.

2. Pemberlakuan dan pengakhiran kebijakan-kebijakan sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 Pasal ini wajib diberitahukan kepada Pihak lainnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya melalui saluran diplomatik.

PASAL 9
PENYELESAIAN SENGKETA

Setiap sengketa yang timbul di antara Para Pihak terhadap penafsiran atau pelaksanaan Persetujuan ini wajib diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau perundingan diantara Para Pihak melalui saluran diplomatik.

PASAL 10
PERUBAHAN

Persetujuan ini dapat diubah hanya dengan kesepakatan tertulis dari Para Pihak. Perubahan tersebut wajib mulai berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Persetujuan ini, dan wajib menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Persetujuan ini.

PASAL 11
MULAI BERLAKU, JANGKA WAKTU, DAN PENGAKHIRAN

1. Persetujuan ini wajib mulai berlaku 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penerimaan pemberitahuan tertulis terakhir, dimana Para Pihak saling memberitahukan, melalui saluran diplomatik, bahwa semua persyaratan untuk mulai berlakunya Persetujuan ini, sebagaimana diatur dalam

masing-masing peraturan perundang-undangan nasionalnya telah dipenuhi.

2. Persetujuan ini, wajib berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas, kecuali salah satu Pihak memutuskan untuk mengakhiri Persetujuan ini dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya melalui saluran diplomatik 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengakhiran yang diinginkan.

SEBAGAI BUKTI, yang bertanda tangan di bawah ini telah menandatangani Persetujuan ini.

DIBUAT di San Jose pada dua puluh satu Agustus tahun dua ribu lima belas, dalam tiga rangkap asli, Bahasa Indonesia, Spanyol, dan Inggris, semua naskah memiliki kekuatan hukum yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran, naskah Bahasa Inggris yang wajib berlaku.

UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	**UNTUK PEMERINTAH REPUBLIK EL SALVADOR**
RETNO L.P. MARSUDI	**HUGO ROGER MARTINEZ BONILLA**
Menteri Luar Negeri	Menteri Luar Negeri



REPUBLIK INDONESIA

ACUERDO ENTRE EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA Y EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE EL SALVADOR SOBRE EXENCIÓN DE VISADO PARA TITULARES DE PASAPORTES DIPLOMÁTICOS O DE SERVICIO Y/U OFICIALES

El Gobierno de la República del El Salvador y el Gobierno de la República de Indonesia, en adelante referidos de manera individual como la "Parte" y colectivamente como las "Partes";

RECONOCIENDO los existentes relaciones de amistad entre los dos países;

DESEANDO fortalecer aún más sus relaciones de amistad y cooperación, de forma reciproca, facilitando la entrada de titulares de pasaportes diplomáticos o de servicio y/u oficial es de la República de Indonesia y la República de El Salvador en sus respectivos países;

DE CONFORMIDAD con las leyes y reglamentos vigentes de los respectivos países;

HAN ACORDADO lo siguiente:

ARTÍCULO 1
EXENCIÓN DE VISA

1. Los nacionales de la República de Indonesia que sean titulares de pasaportes diplomáticos o de servicio vigentes, serán exentos de obtener

un visado para entrar, permanecer y salir en el territorio de la República de El Salvador, por un periodo que no exceda 30 (treinta) días desde la fecha de su entrada.

2. Los nacionales de la República de El Salvador que sean titulares de pasaportes diplomáticos u oficiales vigentes, serán exentos de obtener un visado para entrar, permanecer y salir en el territorio de la República de Indonesia, por un período que no exceda 30 (treinta) días desde la fecha de su entrada.

ARTÍCULO 2
VISADO PARA MIEMBROS DE MISIONES DIPLOMÁTICAS Y CONSULARES

Los nacionales de cualquiera de las Partes que sean titulares de pasaportes diplomáticos o de servicio y/u oficiales válidos y asignados como miembros de la misión diplomática o consular en el territorio de la otra Parte, incluyendo los miembros de su familia, estarán obligados a obtener el visado de entrada correspondiente antes de su entrada.

ARTÍCULO 3
DURACIÓN DE LA VALIDEZ DEL PASAPORTE

Los pasaportes de los nacionales de cualquiera de las Partes deberán tener por lo menos 6 meses de vigencia, a efectos de ser utilizados para entrar al territorio de la otra parte.

ARTÍCULO 4
PUESTOS DE CONTROL DE ENTRADA

Los nacionales de cualquiera de las Partes titulares de pasaportes diplomáticos o de servicio y/u oficiales podrán entrar y salir del territorio de la otra Parte a través de cualquiera de las fronteras abiertas para el tráfico internacional de pasajeros.

ARTÍCULO 5
RESTRICCIÓN DE VISA

Los titulares de pasaporte válido de cualquiera de las Partes referidas en el presente Acuerdo podrá entrar y salir del territorio de la otra Parte por cualquier frontera autorizada para tal propósito por las autoridades competentes de inmigración, sin ninguna restricción excepto las estipuladas por razones de seguridad, control migratorio, aduaneras, sanitarias y otras disposiciones que resulten legalmente aplicables a los titulares de pasaportes diplomáticos o de servicio y/u oficiales.

ARTÍCULO 6
DERECHO DE RECHAZO/DENEGACIÓN

Cualquiera de las Partes se reserva el derecho de admisión de entrada o acortar la duración de la estancia de cualquier persona titular con derecho de exención y facilidades de visado en virtud del presente Acuerdo si se considera a la persona no deseable.

ARTÍCULO 7
ESPECÍMENES DE PASAPORTE

Las Partes intercambiarán, a través de los canales diplomáticos, muestras de sus pasaportes que están siendo utilizados por cada Parte 30 (treinta) días antes de la entrada en vigor del presente Acuerdo, así como los especímenes de los nuevos pasaportes antes de su introducción.

ARTÍCULO 8
SUSPENSIÓN

1. Cualquier Parte podrá, en cualquier tiempo, suspender temporalmente la totalidad o parte de este Acuerdo por razones o motivos de seguridad nacional, orden público o salud pública.

2. La introducción y la terminación de las medidas establecidas en el párrafo 1 del presente artículo, deberá ser informado a la otra Parte con 30 (treinta) días de antelación a través de los canales diplomáticos.

ARTÍCULO 9
SOLUCIÓN DE CONTROVERSIAS

El Acuerdo sólo podrá ser modificado por mutuo consentimiento por escrito de las Partes. Dicha modificación entrará en vigor de acuerdo con la disposición del artículo 11 de este Acuerdo y formará parte integrante del presente Acuerdo.

ARTÍCULO 10
ENMIENDA

Cualquiera de las Partes podrá solicitar por escrito una enmienda de la totalidad o parte de este Acuerdo. La aprobación de la enmienda se hará de común acuerdo éntrelas Partes y entrará en vigor tal como se indica en el artículo 11 del presente Acuerdo.

ARTÍCULO 11
ENTRADA EN VIGOR, DURACIÓN Y TERMINACIÓN

1. El presente Acuerdo entrará en vigor 30 (treinta) días después a partir de la fecha de recepción de la última notificación por escrito en la quelas Partes se comuniquen entre sí, a través de la vía diplomática, que todos los requisitos para la entrada en vigor del presente Acuerdo, se han cumplido conforme a lo estipulado en la legislación nacional respectiva.

2. El presente Acuerdo, permanecerá en vigor por un período de tiempo indefinido, a menos que cualquiera de las Partes decida dar por terminado este Acuerdo mediante notificación escrita a la otra Parte por la vía diplomática 90 (noventa) días antes de la fecha prevista de finalización.

EN FE DELO CUAL, los abajo firmantes suscriben el presente Acuerdo.

HECHO en San José, Costa Rica en este veintiún día de agosto, en el año dos mil quince, por duplicado, en los idiomas indonesio, castellano e inglés, siendo todos los textos igualmente auténticos. En caso de diferencias de interpretación, el texto en inglés prevalecerá.

POR EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE INDONESIA

RETNO L.P. MARSUDI
Ministra de Relaciones Exteriores

POR EL GOBIERNO DE LA REPÚBLICA DE EL SALVADOR

HUGO ROGER MARTÍNEZ BONILLA
Ministro de Relaciones Exteriores



REPUBLIK INDONESIA

AGREEMENT
BETWEEN
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF EL SALVADOR
ON VISA EXEMPTION
FOR HOLDERS OF DIPLOMATIC OR OFFICIAL/SERVICE PASSPORTS

The Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of El Salvador hereinafter referred to individually as a "Party" and collectively as the "Parties";

RECOGNIZING the existing friendly relations between the two countries;

DESIRING to further strengthen their friendly relations and cooperation, on a reciprocal basis, by facilitating the entry of holders of diplomatic or official/service passports of the Republic of Indonesia and the Republic of El Salvador into their respective countries;

PURSUANT to the prevailing laws and regulations of the respective countries;

HAVE AGREED as follows:

ARTICLE 1
VISA EXEMPTION

1. Nationals of the Republic of Indonesia, holders of valid diplomatic or service passports shall not be required to obtain visas to enter, transit

through, or stay in the territory of the Republic of El Salvador for a period, which does not exceed 30 (thirty) days from the date of entry.

2. Nationals of the Republic of El Salvador, holders of valid diplomatic or official passports shall not be required to obtain visas to enter, transit through, or stay in the territory of the Republic of Indonesia for a period, which does not exceed 30 (thirty) days from the date of entry.

ARTICLE 2
VISA FOR MEMBER OF DIPLOMATIC AND CONSULAR MISSIONS

Nationals of either Party who are holders of valid diplomatic or official/service passports and assigned as members of diplomatic or consular mission as well as representatives of international organization, located in the territory of the other Party, including their family members, shall be required to obtain appropriate entry visa prior to their entry.

ARTICLE 3
DURATION OF PASSPORT VALIDITY

The passport of nationals of either Party shall have at least 6 (six) months validity, in order to be used to enter the territory of the other Party.

ARTICLE 4
CHECKPOINTS OF ENTRY

The nationals of either Party holding diplomatic or official/service passports, as mentioned in Article 1 of this Agreement, shall enter and leave the territory of the other Party through any checkpoints designated for international passenger traffic.

ARTICLE 5
VISA RESTRICTION

The holders of the valid passport of either Party referred to Article 1 of this Agreement may enter into and depart from the territory of other Party by any point authorized for that purpose by the competent immigration authorities, without any restriction except for those stipulated for the reason of security, migratory, customs, sanitary, and/or other regulations which may be legally applicable to holders of diplomatic or official/service passports.

ARTICLE 6
RIGHT OF REFUSAL

Either Party reserve the right to refuse admission of entry or shorten the duration of stay of any person entitled to visa exemption and facilities under this Agreement if it considers that person undesirable.

ARTICLE 7
SPECIMEN OF PASSPORT

The Parties shall exchange, through diplomatic channels, specimens of their passports being used by each Party within 30 (thirty) days before the entry into force of this Agreement as well as specimens of any new passports before their introduction.

ARTICLE 8
SUSPENSION

1. Each Party may, at any time, temporarily suspend all or part of this Agreement for reasons of national security, public order, or public health.

2. The introduction as well as termination of the measures stated in Paragraph 1 of this Article shall be duly informed to the other Party 30 (thirty) days in advance through diplomatic channels.

ARTICLE 9
SETTLEMENT OF DISPUTES

Any dispute between the Parties on the interpretation or implementation of this Agreement shall be settled amicably through consultations or negotiations between the Parties through diplomatic channels.

ARTICLE 10
AMENDMENT

This Agreement may be amended only by mutual written consent of the Parties. Such amendment shall enter into force according to the provision of Article 11 of this Agreement, and shall form an integral part of this Agreement.

ARTICLE 11
ENTRY INTO FORCE, DURATION, AND TERMINATION

1. This Agreement shall enter into force 30 (thirty) days from the date of the receipt of the last written notification in which the Parties inform each other, through diplomatic channels, that all requirements for the entry into force of this Agreement, as stipulated under their respective national legislation, have been fulfilled.

2. This Agreement shall remain in force for an indefinite period of time, unless either Party decides to terminate this Agreement by giving written notice to the other Party through diplomatic channels 90 (ninety) days prior to the expected termination date.

IN WITNESS WHEREOF, the undersigned have signed this Agreement.

Done in San Jose, Costa Rica on this twenty-first day of August, in the year two thousand and fifteen in duplicate, in Indonesian, Spanish, and English languages, all texts are being equally authentic. In case of any differences of interpretation, the English text shall prevail.

FOR THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	FOR THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF EL SALVADOR
RETNO L.P. MARSUDI	**HUGO ROGER MARTINEZ BONILLA**
Minister for Foreign Affairs	Minister of Foreign Relations